

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (BEDAH THORAK KARDIOVASKULER) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU Pekanbaru,

April 2024

Ditetapkan,

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

+< ILLUS

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

PROSEDUR BEDAH REPARASI KATUP MITRAL (ICD 9CM: 35.24)

(10D 30M : 33.24)			
1. Pengertian	Tindakan reparasi katup mitral untuk mengembalikan fungsi dan		
(Definisi)	anatomi katup seoptimal mungkin secara bedah.		
2. Indikasi	Pasien stenosis mitral simptomatik (area katup<1.5 cm²)		
	2. Pasien stenosis mitral dengan hipertensi pulmonal (tekanan		
	sistolik pulmonal 50 mmHg saat istirahat)		
	3. Penderita stenosis mitral simptomatis, area katupmitral < 1,5		
	cm² dengan karakteristik anatomi dan karakteristik klinis yang		
	tidak ideal untuk Komisurotomi Mitral Perkutan		
	Pasien Regurgitasi Mitral simtomatik		
	5. Pasien Regurgitasi Mitral berat asimptomatik merupakan		
	indikasi waktu operasi bila telah timbul kondisi pada poin 5.1		
	dan/atau 5.2 di bawah ini :		
	 Disfungsi Ventrikel Kiri : dinilai dari pemeriksaan 		
	ekokardiografi. Dimensi akhir sistolik ventrikel kiri >45		
	mm, fraksi ejeksi < 60%		
	 Adanya penyulit : Atrial Fibrilasi dan / atau hipertensi 		
	pulmonal (tekanan sistolik arteri pulmonal > 50 mmHg).		
3. Kontra	Tidak ada kontra indikasi absolut		
Indikasi			
4. Persiapan	Persiapan pasien		
	Anamnesis dan pemeriksaan fisik		
	2. Pertemuan/kesepakatan bersama tim jantung		
	Persiapan pra operasi :		
	Informed consent		

- Pemeriksaan penunjang :
 - Meliputi laboratorium lengkap : cbc, creatinin, sgot, sgpt, analisa gas darah, profil gula darah, panel elektrolit, urine lengkap, profil hemostasis, hbsag, anti hcv dan lain-lain sesuai indikasi
 - o Foto toraks,
 - Ekokardiografi,
 - pemeriksaan visualisasi koroner bila umur lebih dari 40 tahun atau karena indikasi
 - o Pemeriksaan penunjang lain bila diperlukan
- 4. Konsul gigi / THT / Rehab Medik dan bidang lain sesuai indikasi
- 5. Persiapan darah (PRC, FFP dan trombosit sesuai indikasi dan ketersediaan)
- 6. Mandi chlorhexidine 4%,cukur,antibiotika profilaksis,obat pencahar Persiapan Alat
 - 1. Laken besar 5 buah
 - 2. Duk kecil 3 buah
 - 3. Selendang 1 buah
 - 4. Sarung Suction 1 buah
 - 5. Table Magnet 1 buah
 - 6. Sternal Saw 1 buah
 - 7. Sternal retractor 1 buah
 - 8. Diatermi 1 buah
 - 9. Table Line Circuit 1 buah
 - 10. Pinset DeBakey pendek 3 buah, panjang 3 buah
 - 11. Wall Suction 1 buah
 - 12. Needle Holder panjang 2 buah, pendek 2 buah
 - 13. Gunting Mayo panjang 1 buah, pendek 1 buah
 - 14. Gunting Metzenbaum panjang 1 buah, pendek 1 buah
 - 15. Klem Pean lurus 6 buah
 - 16. Klem Pean curve 6 buah
 - 17. Blade Holder panjang 1 buah, pendek 1 buah
 - 18. Tubing Clamp 4 buah
 - 19. Prepare besar 1 buah, kecil 1 buah
 - 20. Semb Clamp 1 buah
 - 21. Torniquet 2 buah
 - 22. Cardiotomy suction 2 buah

- 23. Klem Mosquito curve 12 buah, lurus 12 buah
- 24. Retractor Assesoris 1 buah
- 25. Duk Bolong 1 buah
- 26. Decnatel 3 buah
- 27. Nerve Hook 2 buah
- 28. Castroviego Needle Holder besar 2 buah
- 29. MV scissors 1 buah
- 30. Ring Annuloplasty dan Sizer Ring katup 1 set
- 31. Valve Syringe 2 buah
- 32. Sternal Needle Holder 1 buah
- 33. Wire Cutter 1 buah
- 34. Twister 12 buah

Persiapan Bahan

- 1. Chlorhexide 200ml
- 2. Povidone lodine 200ml
- 3. Alkohol 70% 200ml
- 4. Underpad 2 buah
- 5. U-Drape 1 buah
- 6. Drape 6650 1 buah
- 7. Tip Cleaner 1 buah
- 8. Silk 1.0 1 pack
- 9. Blade no. 11/15/21, masing-masing 3 buah
- 10. Bone wax 1 buah
- 11. Kasa 50 pack
- 12. Suture Polyester 3-0 26mm 8 buah
- 13. Snugle 7 buah
- 14. Cotton tape 2 buah
- 15. ice slash 1 kantong
- 16. Syringe 100ml/50ml, masing-masing 2 buah
- 17. NGT no.16/10, masing-masing 2 buah
- 18, Artificial Cord / PTFE CV 4/5, masing-masing 3 buah
- 19. Polipropilene 5-0 17mm 12 buah
- 20. Polyester 2-0 tanpa pledget 1 pack
- 21. Rubber 10 buah
- 22. Ring Annuloplasty Mitral 1 buah
- 23. Polipropilene 4-0 26mm 4 buah
- 24. Polipropilene 4-0 26mm 2 buah berpledget

, ,	25.	Pacemaker Wire 2 buah
	26.	Thoracic <i>Tube</i> no.10F/24 F/28 F, masing-masing 1 buah
	27.	Steel wire no.6 4 buah
	28.	Suture Polyester 2-0 30mm 2 buah
	29.	Suture Polyester 4-0 2 buah
	30.	NaCl 0,9% 6 kolf
	31.	Dressing luka 2 buah
	Persia	pan Ruang Rawat
		1) Ruang iCU
		2) Ruang IW bedah
		3) Ruang rawat biasa
4. Prosedur	1.	Sign in
Tindakan	2.	Pasien telentang di atas meja operasi dalam anestesi umum
	3.	Terpasang Monitoring Line (AL, CVP, PA)
	4.	A dan antisepsis daerah operasi
	5.	Drapping daerah operasi
	6.	Time out
	7.	Insisi sternotomi mediana menmbus kutis, subkutis, dan
		dilanjutkan sternum dengan sternal saw
	8.	Perikardium dibuka
	9.	Heparin diberikan 3mg/kgBB hingga nilai ACT > 200 detik
	10.	Dilakukan kanulasi aorta, SVC dan IVC
	11.	Dilakukan pemasangan kanul kardioplegik
	12.	Mesin CPB mulai dijalankan setelah ACT > 480 detik
	13.	Pemasangan klem silang aorta
	14.	Kardioplegik mulai diberikan
	15.	Suhu tubuh mulai diturunkan hingga 28-32 C
	16.	LA dibuka melalui waterstone groove atau transeptal (bila
		transeptal harus total bypass)
	17.	Dilakukan evalusi katup mitral
	18.	Dilakukan penutupan LA appendage dengan polipropilene 4-0
	19.	Dilakukan reparasi katup mitral hingga implantasi ring
		annuloplasty
	20.	Testing katup mitral dengan cairan salin 0,9%
	21.	Suhu tubuh mulai dinaikkan kembali
	22.	Dilakukan penutupan kembali insisi LA
	23.	Dilakukan de-airing rongga jantung kiri, lalu klem silang aorta

		dilepas
	24.	Weaning mesin CPB hingga berhenti
	25.	Evaluasi katup mitral dengan TEE
	26.	Dekanulasi kanul SVC dan IVC
	27.	Protamin mulai diberikan
	28.	Pemasangan 2 buah pacemaker wire di ventrikel kanan
	29.	Dekanulasi kanul aorta
	30.	Perdarahan dirawat seksama
	31.	Pemasangan thoracic drain 2 buah
	32.	Perikardium ditutup
	33.	Dilakukan wiring sternum
	34.	Luka operasi ditutup lapis demi lapis
	35.	Sign Out
	36 .	Operasi selesai.
6. Pasca	1.	Pasien dirawat di ICU : dalam ventilator dengan monitoring
Prosedur		hemodinamik,dengan atau tanpa support inotropik, ditunjang
Tindakan		pemeriksaan laboratorium dan radiologi serta pemeriksaan lain
,		dan alat penunjang lainnya bila diperlukan dan tersedia.
	2.	Rencanakan kapan pasien diekstubasi bila hemodinamik stabil
	3.	Pasien dirawat di ruang Intermediate setelah layak pindah
		ruang perawatan ICU dengan monitoring hemodinamik,
		pemeriksaan dan alat penunjang lainnya sesuai keperluan dan
		ketersediaan
	4.	Pasien dirawat di ruang rawat biasa untuk menjalani proses
		pemulihan dan proses awal rehabilitasi medis hingga
		dinyatakan layak pulang.
	5.	Kriteria Pulang bila pasien dapat mobilisasi aktif
7. Tingkat	1	
Evidens		
8. Tingkat	Α	
Rekomendasi		
9. Penelaah Kritis	1.	Prof. Dr. med. dr. Puruhito,Sp.B,Sp.BTKV
	2.	dr. Maizul Anwar, ,Sp.B,Sp.BTKV
	3.	Dr. dr. Dudy Arman Hanafy,Sp.BTKV,MARS
 	4.	dr. Tri Wisesa Soetisna, SpB,SpBTKV(K),MARS
	5.	dr. Yan Eferatus Sembiring,Sp. B, Sp.BTKV
	6.	dr. Rama Nusjirwan,Sp.BTKV
	7.	dr. Arinto Bono Adji, Sp.BTKV,MARS

	8. dr. Sugisman,Sp.BTKV		
	9. dr. Fuad Jindan,Sp.BTKV		
	10.dr. Amin Tjubandi,Sp.BTKV		
10. Indikator	MVr Tanpa Penyulit 80% pasien dipulangkan dalam waktu 10 hari		
Prosedur	pasca tindakan.		
Tindakan			
11. Kepustakaan	1. Cohn LA. Cardiac surgery in the adult. 3 rd edition. McGraw Hill		
	Medical. New York. 2008		
	2. Kouchoukos NT, Blackstone EH, Doty DB, Hanley FL, Karp RB.		
	Kirklin/Barratt Boyes Cardiac surgery. 3 rd edition. Churchill		
	Livingstone Elsevier Science Philadelphia (USA). 2003		
	3. Khonsari S, Sintek CF. Cardiac surgery safeguards and pitfalls in		
	operative technique. 4rd edition. Lippincott Williams and Wilkins		
	Philadelphia USA. 2008		
	4. Carpentier, Adams, Filsoufi. Carpentier's Reconstructive Valve		
	Surgery From Valve Analysis to Valve Reconstruction.		
	Philadelphia : Saunders Elsevier. 2010		
	5. ESC Guidelines Valvular 2012		
	6. ACC/AHA Guidelines Valvular 2008		
	7. AHA statement; Circulation 2009;119;1541-1551.		